

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu organ yang mempunyai peran penting pada tubuh manusia. Kehilangan gigi dapat berpengaruh terhadap aktivitas sosial seseorang, namun hal ini dapat diatasi dengan pembuatan gigi tiruan. Gigi tiruan memiliki fungsi yang beragam dalam rongga mulut yaitu sebagai alat pengunyahan, memulihkan fungsi bicara, memelihara atau mempertahankan jaringan sekitar mulut dan relasi rahang, juga meningkatkan kualitas hidup seseorang. (Jatuadomi, dkk 2016).

Kehilangan gigi yang tidak segera digantikan dengan gigi tiruan akan menimbulkan berbagai efek diantaranya adalah menyebabkan migrasi, rotasi dari gigi yang tersisa, penurunan efisiensi kunyah, terganggunya kebersihan mulut dan estetik menjadi kurang baik jika terjadi pada gigi anterior (Gunadi, 1991). Dari akibat yang di timbulkan maka akan mendorong seseorang datang ke dokter gigi untuk dibuatkan gigi tiruan sehingga fungsi fungsi tersebut dapat dikembalikan (Jatuadomi, dkk 2016).

Gigi tiruan dapat dibuat untuk kehilangan keseluruhan atau sebagian gigi asli. Untuk kehilangan sebagian gigi asli dapat dibuatkan Gigi tiruan sebagian lepasan yaitu gigi tiruan yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang pada rahang atas atau rahang bawah dan dapat dibuka pasang oleh pasien (Fahmi Yunisa, dkk). Tujuan dari pembuatan gigi tiruan bukan hanya memperbaiki fungsi pengunyahan, fonetik, dan estetik saja, tetapi juga harus dapat mempertahankan kesehatan jaringan yang tersisa. Selain erat kaitannya dengan mempertahankan kesehatan jaringan mulut, juga mengatur bagaimana agar gaya-gaya yang terjadi bersifat fungsional atau mengurangi besarnya gaya yang kemungkinan merusak jaringan periodontal gigi yang tersisa (Lenggogeny dan Masulili, 2015).

Dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan awalnya menggunakan bahan alloy metal dan resin akrilik (Yunisa, dkk, 2015). Seiring perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran gigi di era tahun 1950 diperkenalkan bahan

thermoplastic nylon atau *flexi denture* (Fahmi Yunisa,dkk 2015). *Flexi denture* merupakan basis gigi tiruan yang terbuat dari bahan thermoplastic, cengkram menyatu dengan basis gigi tiruan serta warna yang menyerupai jaringan mulut (Gilang, 2010:88). Gigi tiruan sebagian lepasan flexi memiliki derajat fleksibilitas yang sangat baik, dapat dibuat lebih tipis sesuai rekomendasi, ringan dan tidak mudah patah. Desain gigi tiruan ini sangat simpel tanpa menggunakan cengkram kawat atau logam sebagai retensinya (Soesetijo Ady, 2016:59). Alasan pemilihan bahan tersebut oleh karena pertimbangan estetis dan lebih nyaman dalam pemakaian bila dibanding dengan gigi tiruan konvensional berbahan basis resin akrilik ataupun logam (Soesetijo, 2016).

Dalam pembuatan gigi tiruan sering mendapatkan kendala yang berkaitan dengan oklusi, Adanya maloklusi pada gigi yang akan dibuatkan protesa, akan menyebabkan kesulitan dalam penyusunan elemen gigi tiruan. Maloklusi adalah suatu ketidaksesuaian hubungan gigi atau rahang yang menyimpang dari normal. Ada beberapa macam bentuk maloklusi, salah satu diantaranya adalah *deepbite* atau gigitan dalam. *deepbite* merupakan salah satu maloklusi yang dapat membahayakan jaringan periodontal , oklusi atau TMJ oleh karena itu, diperlukan prosedur pembuatan yang tepat untuk penyusunan gigi tiruan pada kasus *deepbite*.

Berdasarkan cetakan model yang penulis dapatkan dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di Indo Dental Laboratorium, Jakarta Selatan dengan model kehilangan gigi 11,15,21,dan 46 dengan gigitan *deepbite*. Dokter memberi Surat Perintah Kerja (SPK) untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan *flexi* pada rahang atas dan rahang bawah.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir berupa studi model tentang prosedur pembuatan *flexi denture* klasifikasi Kennedy Kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan gigitan *deepbite*. Untuk mendapatkan estetis dan susunan gigi yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu, bagaimana prosedur pembuatan *flexi denture* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite* untuk estetik dan mendapatkan susunan gigi yang baik.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur pembuatan *flexi denture* menggunakan bahan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite* untuk mendapatkan estetik dan susunan gigi yang baik.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui desain pada pembuatan *flexi denture* menggunakan bahan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite*.
- b. Untuk mengetahui retensi dan stabilisasi pada pembuatan *flexi denture* menggunakan bahan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite*.
- c. Untuk mengetahui teknik penyusunan gigi yang tepat pada pembuatan *flexi denture* menggunakan bahan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite* untuk mendapatkan estetik dan susunan gigi yang baik.
- d. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pada pembuatan *flexi denture* menggunakan bahan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite*.
- e. Untuk mengetahui solusi dari kendala yang didapat pada saat pembuatan *flexi denture* menggunakan bahan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite*

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penulis terutama dalam prosedur pembuatan *flexi denture* menggunakan bahan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite*.

1.4.2 Bagi Jurusan Teknik Gigi

Dapat meningkatkan pengetahuan kepada mahasiswa teknik gigi dalam prosedur pembuatan *flexi denture* menggunakan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite*.

1.4.3 Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi buku dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang terutama pada mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis membatasi pembahasan mengenai prosedur pembuatan *flexi denture* menggunakan bahan *valpast* pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III Rahang bawah dengan kasus *deepbite*.